

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN METODE DISKUSI PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS
XI AKUNTANSI DI SMK BATIK 2
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

AGUSTINA BERTHA PANGESTIKA

A210160021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS XI AKUNTANSI DI SMK BATIK 2 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Agustina Bertha Pangestika

A210160021

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 23 Februari 2020

Dosen Pembimbing



Drs. Sudarto, MM.

NIDN. 0017045201

HALAMAN PENGESAHAN
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS XI AKUNTANSI DI SMK BATIK 2 SURAKARTA

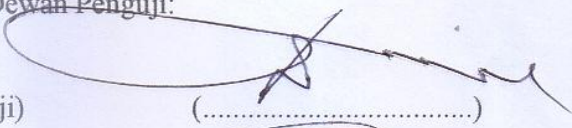
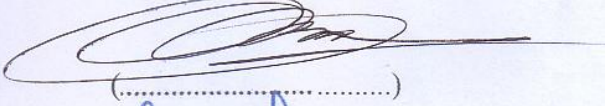
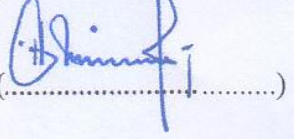
Oleh:

Agustina Bertha Pangestika

A210160021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Sabtu, 18 April 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Sudarto, MM
(Ketua Dewan Penguji)  (.....)
2. Drs. Budi Sutrisno, M. Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)  (.....)
3. Dr. Suyatmini, S.E.,M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)  (.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan memperatnggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Februari 2020

Penulis,



Agustina Bertha Pangestika

A210160021

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI AKUNTANSI DI SMK BATIK 2 SURAKARTA

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan adanya penerapan metode pembelajaran diskusi apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan pada kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak II siklus dimana setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dimana masing-masing siklus terdapat empat tahap penelitian, yaitu: (1) perencanaan tindakan penelitian; (2) pelaksanaan tindakan penelitian; (3) pengamatan/observasi tindakan penelitian; (4) refleksi. Dalam penelitian ini subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara berkolaborasi bersama dengan guru mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini yaitu bahwa penerapan pembelajaran dengan metode diskusi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dapat dilihat dari siswa yang memperoleh nilai lebih dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan dibuktikan sebelum adanya tindakan, presentase hasil belajar siswa hanya (34,62%), setelah dilakukan tindakan siklus I pertemuan ke-1 meningkat menjadi (50,0%), tindakan siklus I pertemuan ke-2 meningkat menjadi (57,69%), dan setelah dilaksanakan tindakan siklus II pertemuan ke-1 meningkat menjadi (76,92%), tindakan siklus II pertemuan ke-2 meningkat menjadi (92,31%). Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta.

Kata Kunci: hasil belajar, metode pembelajaran diskusi

Abstract

The purpose of this research is to know with the implementation of the learning discussion whether it can improve student learning outcomes in entrepreneurship subjects in the class of accounting in SMK Batik 2 Surakarta. This research is conducted using a class action research method (PTK) conducted as much as II cycle whereby each cycle is conducted 2 times in which each cycle there are four stages of research, namely: (1) planning Research Action; (2) Implementation research action; (3) Observation of research action; (4) Reflektion. In this study the subject of this study was all students of grade XI accounting SMK Batik 2 Surakarta which amounted to 26 students consisting of 20 female students and 6 male students. This

study was implemented by collaborating together with the teachers of entrepreneurship class XI accounting classes. Data collection techniques using observation, documentation and tests. The results of this study were that the application of learning with the discussion method showed that there is an increase in the learning outcomes of entrepreneurial subjects can be seen from students who get more than the minimum compensation criteria (KKM). As evidenced before the action, the student learning percentage results only (34.62%), after the act of cycle I of the 1st meeting increased to (50.0%), the action cycle I of the 2nd meeting increased to (57.69%), and after implemented II Cycle Action of the 1st meeting increased to (76.92%), action cycle II of the 2nd meeting increased to (92.31%). Based on this study, it was concluded that the method of learning discussion on entrepreneurship subjects could improve the learning outcomes of students in the accounting class of SMK Batik 2 Surakarta.

Keywords: learning outcomes, learning methods of discussion

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam hidup manusia berlangsung seumur hidup dan dapat dilaksanakan dimana saja. Pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar untuk mengasah kemampuan seorang peserta didik, baik itu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan bukan hanya sebagai penyalur pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentukan kepribadian serta pembentukan karakter seseorang. Pendidikan dapat dilakukan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan adanya pendidikan diharapkan agar dapat tercipta individu yang berkualitas, berkarakter, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga dapat menjadi individu yang bertanggungjawab. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Menurut Dimiyati dan Mugiyo (2013: 3) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”. Menurut Hamalik (2004: 31) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.

Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas belum menggunakan strategi dan metode yang tepat untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga pada saat pembelajaran peserta didik cenderung diam dan hanya sebagai pendengar, interaksi yang kurang antara guru dengan peserta didik. Tidak sedikit peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan. Guru perlu memahami model dan metode pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam implementasinya metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik karena masing-masing metode pembelajaran memiliki tujuan dan prinsip yang berbeda. Permasalahan yang dihadapi oleh guru adalah metode yang dilakukan guru belum mampu mendorong hasil belajar peserta didik secara optimal.

Metode pembelajaran diskusi merupakan salah satu metode penyampaian bahan pembelajaran dengan cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik (berkelompok) untuk mengumpulkan suatu pendapat, menyelesaikan masalah, serta membuat kesimpulan dari masalah yang diberikan. Menurut Taniredja (2011: 23) “Diskusi merupakan suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan melalui cara menukar informasi, mempertahankan pendapat

atau pemecahan masalah”. Menurut Diknas (2008: 16) “Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan”.

2. METODE

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Kunandar (2013: 45) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru yang sekaligus sebagai peneliti dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan dalam suatu siklus”. Menurut Harsono (2019: 104) mengatakan bahwa “Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk menjawab berbagai permasalahan serta keresahan dalam lingkup sosio-humaniora.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 13, 15, 18, dan 20 November 2019 dengan melibatkan siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang diampu oleh guru dengan berkolaborasi bersama peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus ke II. Penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis data kualitatif, yaitu data yang penyajiannya berupa kata, skema, dan kalimat. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa metode observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kritis dan komperasi. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi. Pencapaian yang diharapkan menggunakan metode diskusi dalam mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta dapat meningkat hasil belajar 90% dari jumlah siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta dalam dua siklus, setiap siklus tindakan memiliki 4 tahapan yaitu: 1. Perencanaan tindakan penelitian, 2. Pelaksanaan tindakan penelitian, 3. Observasi tindakan penelitian, 4. Refleksi tindakan penelitian.

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian sebelum dilakukan tindakan yang dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan pemilihan metode pembelajaran yang dipakai guru kurang tepat yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar, siswa mengalami rasa bosan dan kejenuhan. Proses belajar sebelum dilakukan tindakan menunjukkan siswa masih pasif dan tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mencapai KBM hanya 9 anak dengan presentase (34,62%) hal ini jauh dari yang diharapkan oleh pendidik yaitu hasil belajar mencapai 90%. Sehingga peneliti menggunakan metode pembelajaran diskusi untuk mencapai target yang diharapkan.

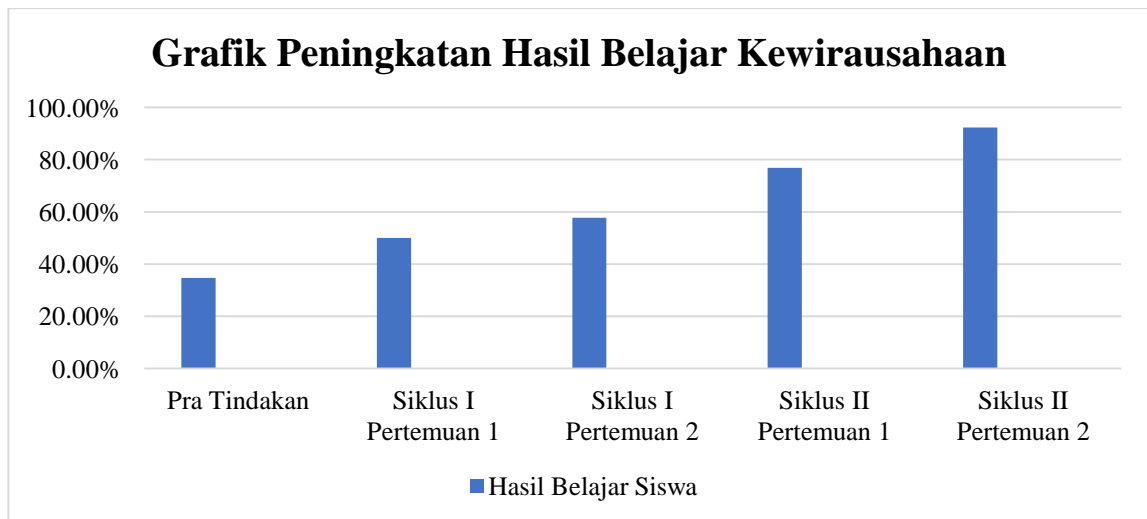
Pada siklus I pertemuan ke 1 hasil belajar siswa terlihat mengalami peningkatan. Siswa kelas XI Akuntansi sebanyak 13 anak yang mencapai KBM dengan hasil (50,0%) dan pada siklus I pertemuan ke 2 mengalami peningkatan sebanyak 15 anak yang mencapai KBM dengan hasil (57,69%). Dan pada siklus II pertemuan ke 1 mengalami peningkatan sebanyak 20 siswa yang mencapai KBM dengan hasil (76,92%) dan pada siklus II pertemuan ke 2 mengalami peningkatan sebanyak 24 siswa yang mencapai KBM dengan hasil (92,31%). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan mengalami peningkatan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi dalam pembelajaran sebelum tindakan sampai dilaksanakan siklus ke II dalam tindakan melalui tabel sebagai berikut:

Data hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta

KETERANGAN	HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN				
	Sebelum Tindakan	Pertemuan Ke-1	Pertemuan Ke-2	Pertemuan Ke-3	Pertemuan Ke-4
Jumlah nilai	1.785	1.910	1.950	2.025	2.135
Nilai rata-rata	68,65%	73,46%	75%	77,88%	82,12%
Jumlah siswa tuntas	9	13	15	20	24
Jumlah belum tuntas	17	13	11	6	2
Presentase ketuntasan	34,62%	50,0%	57,69%	76,92%	92,31%

Peningkatan hasil belajar siswa kewirausahaan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi

Hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan penelitian, sampai siklus I dan siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa memperoleh hasil sebanyak 36,62% yang mencapai KBM pada mata pelajaran kewirausahaan, kemudian dilakukan siklus I pertemuan ke-1 hasil belajar siswa memperoleh nilai sebanyak 50,0% yang mencapai KBM dan pada siklus I pertemuan ke-2 memperoleh nilai sebanyak 57,69% yang mencapai KBM. Kemudian pada siklus II pertemuan ke-1 hasil belajar siswa memperoleh nilai sebanyak 76,92% yang mencapai KBM dan pada siklus II

pertemuan ke-2 memperoleh nilai sebanyak 92,31% yang mencapai KBM. Dengan demikian uraian di atas dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan mengalami peningkatan.

Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Dengan dibuktikan dengan adanya ketuntasan sebelum dilakukan tindakan kelas sebanyak 9 siswa yang mendapat nilai ≥ 73 (34,62%) dan 17 siswa yang mendapat nilai ≤ 73 (65,38%), sedangkan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan kelas siklus I pertemuan ke-1 mengalami peningkatan belajar dengan jumlah 13 siswa yang mendapat nilai ≥ 73 (50,0%) dan 13 siswa mendapat nilai ≤ 73 (50,0%). Pada siklus I pertemuan ke-2 mengalami peningkatan dengan jumlah siswa 15 yang mendapat nilai ≥ 73 (57,69%) dan 11 siswa yang mendapat nilai ≤ 73 (42,31%). Pada siklus II pertemuan ke-1 mengalami peningkatan dengan jumlah siswa 20 yang mendapat nilai ≥ 73 (76,92%) dan 6 siswa yang mendapat nilai ≤ 73 (23,08%). Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-2 mengalami peningkatan dengan jumlah siswa 24 yang mendapat nilai ≥ 73 (92,31%) dan 2 siswa yang mendapat nilai ≤ 73 (7,69%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dengan demikian hipotesis tindakan penelitian yang dirumuskan dapat diterima dalam hal ini berarti “penerapan metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta”.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari rata-rata kelas dan juga dari

ketuntasan belajar siswa. Sebelum dilaksanakan tindakan kelas pra siklus diperoleh rata-rata sebesar 68,65% dengan tindakan siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa sebesar 73,46% dan pada tindakan siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa sebesar 75%. Sedangkan pada tindakan siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa sebesar 77,88% dan pada tindakan siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa sebesar 82,12% sehingga terjadi kenaikan nilai rata-rata dari sebelum dilakukan tindakan ke siklus pertama dan siklus kedua.

- 2) Presentase ketuntasan belajar siswa pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan penelitian menunjukkan sebanyak 9 siswa yang mendapat nilai ≥ 73 (34,62%) dan 17 siswa yang mendapat nilai ≤ 73 (65,38%), sedangkan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan kelas siklus I pertemuan ke-1 mengalami peningkatan belajar dengan jumlah 13 siswa yang mendapat nilai ≥ 73 (50,0%) dan 13 siswa mendapat nilai ≤ 73 (50,0%). Pada siklus I pertemuan ke-2 mengalami peningkatan dengan jumlah siswa 15 yang mendapat nilai ≥ 73 (57,69%) dan 11 siswa yang mendapat nilai ≤ 73 (42,31%). Pada siklus II pertemuan ke-1 mengalami peningkatan dengan jumlah siswa 20 yang mendapat nilai ≥ 73 (76,92%) dan 6 siswa yang mendapat nilai ≤ 73 (23,08%). Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-2 mengalami peningkatan dengan jumlah siswa 24 yang mendapat nilai ≥ 73 (92,31%) dan 2 siswa yang mendapat nilai ≤ 73 (7,69%).

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tunas (Master Learning)*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Harsono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Jasmine.

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Taniredja, Tukiran, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional